JABBAR MITRA UTAMA

TERM OF REFERENCE (TOR) PELATIHAN

JABBAR MITRA UTAMA

CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER

Latar Belakang:

Dalam era persaingan global dan kompleksitas operasional organisasi, risiko operasional semakin beragam dan berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan bisnis. Banyak organisasi telah menetapkan Risk Owner pada tiap unit kerja untuk memastikan bahwa risiko dapat dikelola secara efektif dan akuntabel.

Namun, masih banyak risk officer operasional yang belum memiliki kompetensi standar dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko sesuai dengan prinsip manajemen risiko (ISO 31000:2018) maupun standar JMU.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, disusunlah pelatihan Certified Risk Operational Officer, yang selaras dengan Skema Sertifikasi JMU, guna meningkatkan kompetensi peserta agar siap menghadapi asesmen kompetensi nasional.

JABBAR MITRA UTAMA

CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER

Tujuan Pelatihan:

- Membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan manajemen risiko operasional sesuai standar JMU dan ISO 31000.
- Meningkatkan kompetensi peserta dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai risk operational officer.
- Menyediakan pengalaman praktis melalui studi kasus dan simulasi penyusunan dokumen risiko.
- Menyiapkan peserta untuk mengikuti uji kompetensi JMU dengan skema Certified Risk Operational Officer.

Sasaran / Target Peserta:

- Supervisor, manajer, atau pejabat yang ditetapkan sebagai Risk Operational Officer di unit operasional.
- Staf manajemen risiko, audit internal, compliance, GRC.
- Karyawan dengan pengalaman minimal 2 tahun di bidang operasional/manajemen risiko.
- Individu yang memerlukan sertifikasi JMU Risk Operational Officer.

JABBAR MITRA UTAMA

CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER

Hasil yang Diharapkan:

- Mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko operasional.
- Menyusun dokumen risiko: Risk Register, Risk Matrix, Risk Treatment Plan.
- Melaksanakan monitoring, eskalasi, dan pelaporan risiko sesuai standar organisasi.
- Siap mengikuti asesmen sertifikasi kompetensi oleh JMU.

Ruang Lingkup Materi Pelatihan:

- Konsep dasar manajemen risiko (ISO 31000 & standar JMU)
- Peran & tanggung jawab risk operational officer
- Konteks organisasi & lingkungan operasional
- Identifikasi risiko operasional
- Analisis risiko (likelihood & impact)
- Evaluasi risiko & penentuan risk appetite
- Perencanaan & implementasi mitigasi risiko
- Monitoring, eskalasi, & pelaporan risiko
- Komunikasi & awareness risiko
- Evaluasi efektivitas & continuous improvement
- Studi kasus & role play
- Persiapan uji sertifikasi JMU

JABBAR MITRA UTAMA

CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER

Metode Pelatihan:

- Ceramah interaktif → penyampaian konsep dasar.
- Diskusi kelompok → analisis konteks & studi kasus.
- Workshop → praktik penyusunan dokumen risiko.
- Role play & simulasi → komunikasi dan eskalasi risiko.
- Studi kasus → penguatan keterampilan.
- Try-out asesmen JMU → persiapan ujian sertifikasi.

Durasi & Jadwal Pelatihan:

- Total Durasi: 4 – 6 hari (± 40–52 JP).

Rincian:

- Hari 1–3 → Pembelajaran teori & praktik (Sesi 1–10).
- Hari 4 → Studi kasus & simulasi (Sesi 11).
- Hari 5–6 → Uji kompetensi JMU (Sesi 12).

Narasumber / Fasilitator:

- Praktisi manajemen risiko bersertifikat (CRMP, CRM, ERMCP, dll).
- Asesor kompetensi JMU bidang manajemen risiko.

JABBAR MITRA UTAMA

CERTIFIED RISK OWNER OPERATIONAL

Peserta & Fasilitas:

- Jumlah Peserta: Maksimal 25 orang per angkatan.
- Fasilitas: Modul pelatihan, template dokumen risiko, sertifikat pelatihan, konsumsi, akses ujian simulasi online.

Penutup:

Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori manajemen risiko, tetapi juga menguasai keterampilan praktis sebagai Certified Risk Operational Officer.

Dengan demikian, organisasi dapat memiliki personel yang kompeten dalam mengelola risiko operasional serta siap untuk tersertifikasi secara nasional oleh JMU.